

ANALISA PENOLAKAN GERAKAN #METOO OLEH

MASYARAKAT DI PERANCIS

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1

SKRIPSI



OLEH:

FATIMAH AZAHA

202010360311307

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISA PENOLAKAN GERAKAN #METOO OLEH MASYARAKAT DI PERANCIS

Diajukan Oleh :

FATIMAH AZAHA

202010360311307

Telah disetujui

Pada Selasa / 28 Mei 2024

Pembimbing I



Najamuddin Khairir Rijal, S.IP.,M.Hub.Int

Wakil Dekan I



Najamuddin Khairir Rijal, S.IP.,M.Hub.Int

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, S.IP.,MA.,Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Fatimah Azaha
202010360311307

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Jum'at, 17 Mei 2024
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.** (*Dedi Fitro*)
2. **Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.** (*Fadzryl*)
3. **Najamuddin Khairur Rijal, S.IP.,M.Hub.Int.** (*Najamuddin*)

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int

LEMBAR KENDALI BIMBINGAN






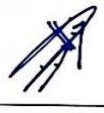


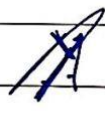


**Hubungan
Internasional**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

LEMBAR KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatimah Azaha
 NIM : 202010360311307
 Judul Skripsi : Analisa Penolakan Gerakan #MeToo Oleh Masyarakat di Perancis
 Pembimbing : Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub,Int

Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
7 Juni 2023	Bimbingan perdalaman latar belakang serta perdalaman keseluruhan teori Gerakan Sosial Baru dan <i>Fragmentation Movement</i>	
21 Juni 2023	Bimbingan perdalaman mengenai literatur review (penambahan) serta koreksi sistematika BAB 3	
16 Juni 2023	ACC Riset Terapan Hubungan Internasional & Seminar Proposal	
5 September 2023	Seminar Proposal	
9 November 2023	Bimbingan Perdalaman BAB 1 & Masukan saran materi BAB 2	
23 Februari 2024	Pengkrucutan judul serta penambahan diksi pada judul. Bimbingan perdalaman BAB 2 & Masukan saran materi BAB 2	
15 Maret 2024	ACC BAB 2, masukan saran materi BAB 3, serta saran perubahan teori dari <i>Fragmentation Movement</i> menjadi Identitas dan Norma dalam Konstruktivisme	
27 Maret 2024	Diperjelas perbedaan identitas dan norma pada kedua objek, masukan dan saran BAB 3, serta masukan dan saran bagi BAB 4	
3 April 2024	ACC BAB 3, ACC BAB 4, dan ACC Ujian Skripsi	

SURAT PERNYATAAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Azaha
NIM : 202010360311307
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
Analisa Penolakan Gerakan #MeToo Oleh Masyarakat di Perancis adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 April 2024
Yang Menyatakan,



.....Fatimah Azaha.....

ABSTRAK

ABSTRAK

Fatimah Azaha, 2024, 202010360311307, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Analisa Penolakan Gerakan #MeToo Oleh Masyarakat di Perancis, Dosen Pembimbing : Najamuddin Khairur Rijal, S.IP.,M.Hub.Int

Persoalan gender tentunya menjadi persoalan sosial di seluruh negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Banyaknya bias gender, kekerasan seksis, dan juga pembunuhan berdasarkan gender menjadi isu yang tidak ada habisnya. Banyak cara telah dilakukan dalam memerangi adanya bias, salah satunya adalah dengan munculnya gerakan sosial baru, Gerakan #MeToo. Gerakan #MeToo merupakan salah satu bentuk dari gerakan sosial baru berbasis sosial media dalam memerangi kekerasan dan pelecehan seksual. Gerakan ini begitu eksis di seluruh dunia, salah satunya ialah Perancis. Gerakan #MeToo dalam keberjalanannya mampu memberikan perubahan yang cukup signifikan di Perancis, namun di tengah-tengah perjalanannya, gerakan ini mendapatkan penolakan dari masyarakat Perancis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan masyarakat Perancis menolak gerakan #MeToo, mengingat gerakan ini begitu diterima di berbagai negara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi pustaka mengumpulkan data sekunder. Penelitian ini menerapkan teori Gerakan Sosial Baru dan *Cultural Framing*. Berdasarkan hasil penelitian, penolakan ini terjadi akibat perbedaan budaya serta identitas yang telah terbingkai sejak lama antara masyarakat Perancis dengan prinsip gerakan #MeToo. Serta perlakuan gerakan #MeToo yang dianggap terlalu berlebihan kepada pelaku pelecehan seksual tanpa mengindahkan konsep hak asasi manusia.

Kata Kunci: Budaya, Gerakan #MeToo, Identitas, Penolakan, Perancis

Malang, 29 Mei 2024

Menyetujui,
Pembimbing I,



Najamuddin Khairur Rijal, S.IP.,M.Hub.Int

Peneliti,



Fatimah Azaha

ABSTRACT

ABSTRACT

Fatimah Azaha, 2024, 202010360311307, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relations Study Program, Analysis of the Rejection of the #MeToo Movement by Society in France, Advisor: Najamuddin Khairur Rijal, S.IP.,M.Hub.Int

Gender issues are of course a social problem in all countries, both developed and developing countries. The number of gender biases, sexist violence, and gender-based murders are never-ending issues. Many ways have been taken to combat bias, one of which is the emergence of a new social movement, the #MeToo Movement. The #MeToo movement is a form of new social movement based on social media in fighting sexual violence and harassment. This movement exists throughout the world, one of which is France. The #MeToo movement in its progress was able to bring about quite significant changes in France, but in the middle of its journey, this movement was rejected by French society. This research aims to find out the reasons why French society rejects the #MeToo movement, considering that this movement is so accepted in various countries. This research uses a qualitative descriptive method with literature study collecting secondary data. This research applies the theory of New Social Movements and Cultural Framing. Based on research results, this rejection occurred due to cultural and identity differences that have long been framed between French society and the principles of the #MeToo movement. As well as the treatment of the #MeToo movement which is considered too excessive towards perpetrators of sexual harassment without paying attention to the concept of human rights.


Keyword: Culture, #MeToo Movement, Identity, Rejection, France

Malang, May 29th, 2024

Approved,
Advisor,

Researcher,


Najamuddin Khairur Rijal, S.IP.,M.Hub.Int


Fatimah Azaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala puja dan puji syukur yang tak hentinya penulis haturkan atas nikmat, rahmat, serta hidayah Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisa Penolakan Gerakan #MeToo Oleh Masyarakat di Perancis” dengan baik. Tidak lupa juga shalawat serta salam yang selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan para pengikutnya.

Disusunnya skripsi ini tidak lain dan tidak bukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dengan tujuan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Malang. Keberhasilan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, saran, serta doa-doa yang terus didedikasikan oleh berbagai pihak. Penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih dan syukur yang teramat dalam kepada:

1. Ayah dan Mama penulis, Bapak Suroso Karyo Utomo dan Ibu Sunariyati yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, serta tenaganya kepada putri kecil terakhirnya yang tidak kunjung dewasa. Terima kasih telah memberikan *support* dan selalu mengusahakan yang terbaik bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kakak penulis beserta suami, Ria Hasti Saputri dan Taufiq Fitrianto yang tidak pernah lelah memberikan arahan, nasihat, dan masukan kepada penulis.
3. Bapak Najamuddin Khairur Rijal selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis selama disusunnya penelitian.

Terima kasih telah mendidik penulis sehingga terbentuknya skripsi ini. Terima kasih telah berbagi ilmu dan berdiskusi perihal lika-liku penyusunan penelitian.

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Prodi Hubungan Internasional yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Teman perjuangan penulis, Queen Salsabila Jasmine, Dieska Noor Prasanti, dan Firanti Febriani Retnowati yang bersedia mendukung dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih karena telah memberikan *support* baik materil maupun non-materil. Terima kasih telah menjadi *911*, kakak, teman, sahabat, musuh, partner dalam segala hal yang mampu menemani penulis ketika sedang baik-baik saja maupun tidak.
6. Teman-teman *circle* penulis, *Baphomet Club*, Paguyuban Mekar Jaya, serta PMM Monyet yang mau menemani penulis berproses dari awal hingga selesai perkuliahan.
7. Teman kos, Hasna Amiliyah dan Regina Dyah Yudha Komalasari yang mau menjadi pendengar dan penasihat penulis. Terima kasih telah menemani masa sulit dan senang penulis.
8. Teman-teman BEM FISIP Periode 2022-2023 yang telah bersedia menjadi tempat bertukar pikiran dan menjadi wadah diskusi yang berkesan.
9. Pemilik NIM 202210180311062, atas nama Giovanni Arsa Maulana yang telah kebersamai penulis di banyaknya hari lelah dan tidak mudah. Terima kasih telah menjadi sahabat, teman, dan musuh dalam berbagai kondisi, baik

suka maupun duka. Terima kasih untuk kesabaran, waktu, pendengar, penyemangat, serta menjadi “tempat pulang” yang tidak berbentuk bangunan dan tanah untuk menemani penulis dalam setiap langkah perjuangan skripsi ini. Tetaplah kebersamai dan tidak tunduk pada apapun.

10. Seluruh teman dari Program Studi Hubungan Internasional Angkatan 2020, terima kasih karena telah menemani dan berteman dengan penulis selama masa perkuliahan.

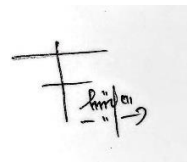
11. Saya sendiri, “Imut Kecil” yang mampu bertahan hingga akhir. Diri saya yang percaya dan mau bangkit dari keterpurukan demi memperjuangkan masa depannya. Terima kasih telah menjadi putri kecil yang mau berdiri dan bangkit dari ketidakbaikan serta keterpurukan keadaan.

12. Dan terima kasih kepada Lana Del Rey, Paramore, Avanged Sevenfold, BTS, My Chemical Romance, The 1975, Oasis, Bon Jovi, Frank Ocean, G-Eazy, Chase Atlantic, One Direction, Billie Eilish, Ariana Grande, Katy Perry, Sleeping At Last, The Weeknd, Ski Mask The Slump God, J. Cole, Crown The Empire, Lambo4oe, NLE Choppa, Travis Scott, Why Don't We, Keshi, Labrinth, Khalid, Juice World, Kunto Aji, Maroon 5, Coldplay, Stars and Rabbit, Fourtwnty, For Revenge, 21 Savage, dan Novo Amor selaku penyanyi dari lagu-lagu yang telah menemani penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis susun jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun bagi pembaca demi perbaikan serta acuan penulis di masa mendatang.

Sekian ucapan terima kasih yang mampu penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah penulis catatakan. Tidak ada yang lebih baik untuk mebalas kebaikan dari pihak-pihak yang penulis haturkan selain doa yang terbaik.

Malang, 2 April 2024



Fatimah Azaha



MOTTO PENULIS

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

-Umar bin Khatab”



“Mundus lusus est, si ludere non vis”

“Dunia hanya permainan, jika tidak ingin dipermainkan maka bermainlah”

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KENDALI BIMBINGAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO PENULIS	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Literatur Review	7
1.4.1 Gerakan Masyarakat Sipil Melalui Platform Digital.....	8
1.4.2 Gerakan #MeToo di Berbagai Negara	10
1.5 Kerangka Teori / Konsep	25
1.5.1 Gerakan Sosial Baru.....	26
1.5.2 Teori <i>Cultural Framing</i>	27
1.6 Metode Penelitian	30
1.6.1 Variabel Penelitian dan Level Analisa.....	30
1.6.2 Jenis dan Metode Penelitian.....	31

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
1.7.1 Batasan Materi.....	33
1.8 Hipotesa.....	33
1.9 Sistematika Penulisan.....	35
BAB II.....	37
2.1 Awal Mula Munculnya Gerakan #MeToo.....	37
2.1.1 Awal Mula Munculnya Gerakan #MeToo dan Perkembangannya Secara Global.....	37
2.1.2 Awal Mula Munculnya Gerakan #MeToo di Perancis.....	48
2.2 Aksi Gerakan #MeToo di Perancis.....	53
2.2.1 Gerakan #MeToo Sebagai Awal Mula Pro-Kontra di Perancis.....	53
2.2.2 Perkembangan Gerakan #MeToo di Perancis.....	55
BAB III.....	64
ANALISA PENOLAKAN GERAKAN #METOO.....	64
3.1 Keberhasilan Gerakan #MeToo Sebagai Awal Mula Pro-Kontra di Perancis.....	64
3.2 Munculnya Pro-Kontra Terkait Berbagai Aktivitas Gerakan #MeToo di Perancis.....	68
3.3 Cultural Framing antara Masyarakat Perancis dengan Gerakan #MeToo	72
BAB IV.....	86
PENUTUP.....	86
4.1 Kesimpulan.....	86
4.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tweet Alyssa Milano	39
Gambar 2.2 Penyebaran Gerakan #MeToo Oleh #MeToo Rising	41
Gambar 2.3 Tweet Sandra Muller	51
Gambar 2.4 Aksi Protes di Paris pada Oktober 2017	57
Gambar 2.5 Aksi Protes #NousToutes (Kami Semua) November 2018	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literatur Review	21
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan	36



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Allyn, D. (2001). *Make Love, Not War (The Sexual Revolution: An Unfettered History)*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315539768>
- Bateson, G. (1972). *Steps to an ecology of mind: Collected essays in anthropology, psychology, evolution and epistemology*. CA: Chandler.
- Cantarella, E. (1992). *Bisexuality in the Ancient World*. Yale University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctt1ww3vwr>
- Greer, G., & Baumgardner, J. (1970). *The Female Eunuch*. Farrar, Straus and Giroux.
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (p. 134).
- McAdam, D., McCharty, J. D., & Zald, M. N. (2004). *Comparative Perspectives on Social Movements: Political Opportunities, Mobilizing Structure, and Cultural Framings*. Cambridge University Press.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. PT Refika Aditama.
- Singh, R. (2010). *Gerakan Sosial Baru*. Resist Book.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zafirovski, M. (2010). *The Enlightenment and Its Effects on Modern Society (Berilustrasi)*. Springer Science & Business Media.

Sumber Artikel Web:

- Astier, H. (2018). *Mengapa di Prancis muncul kritik terhadap gerakan antikekerasan perempuan #MeToo?* <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42686269>
- BBC. (2014, January). A Point of View: Sex and the French. *BBC NEWS*. <https://www.bbc.com/news/magazine-25756961>
- Biddle, F. D., & LLP, R. (2023, March 1). The Global Impact of the #Metoo Movement. *LEXOLOGY*. <https://www.lexology.com/library/detail.aspx?g=248a1272-7663-4c14-b629-6768b6afc45a>
- Brittain, A. (2023). *Me Too Movement*. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/Me-Too-movement>
- Candrika, R. (2019). *Langkah Bersejarah bagi Prancis dalam Isu Feminisme*. Foreign Policy Community of Indonesia Chapter UGM. <https://fpciugm.medium.com/langkah-bersejarah-bagi-prancis-dalam-isu-feminisme-33f1ea1006bd>
- France, F. D. (2020). *Gender Equality: a priority for France*. [https://onu.delegfrance.org/Gender-equality-a-priority-for-France#:~:text=Gender equality is a priority,through its feminist foreign policy](https://onu.delegfrance.org/Gender-equality-a-priority-for-France#:~:text=Gender%20equality%20is%20a%20priority,through%20its%20feminist%20foreign%20policy).
- Louis, L. (2021, July 1). Forum Kesetaraan Gender Bahas Penguatan Hak-hak

- Perempuan. *Deutsche Welle*. <https://www.dw.com/id/forum-kesetaraan-gender-di-paris-bahas-penguatan-hak-perempuan/a-58111123>
- Melati, N. K. (2019). Apa yang Perlu Diketahui Tentang Dasar-Dasar Feminisme (Bagian 2) Selesai. *Bakti News*. <https://baktinews.bakti.or.id/artikel/apa-yang-perlu-diketahui-tentang-dasar-dasar-feminisme-bagian-2-selesai#:~:text=Feminisme sebagai gerakan sosial mempunyai,mencakup ekspresi%2C identitas dan peran.>
- Moncino, M., & Goebel, J. (2017). *#MeToo Goes Global and Crosses Multiple Boundaries*. <https://www.cfr.org/blog/metoo-goes-global-and-crossesmultiple-boundaries>
- Nadia, S. (2022). *Masyarakat dan Persoalan Gender*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/15582/Masyarakat-dan-Persoalan-Gender.html>
- Pflum, M. (2018). *A year ago, Alyssa Milano started a conversation about #MeToo. These women replied*.
- Seguín, B. (2021). *FRANCE AND THE QUESTION OF CONSENT*. <https://www.publicbooks.org/france-and-the-question-of-consent/>
- Spencer, A. D. (n.d.). *History & Inception*. Me Too.
- VOA. (2017). Protes Pelecehan Seks, Perempuan Lancarkan Demo di Perancis. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/protes-pelecehan-seks-perempuan-lancarkan-demo-di-perancis/4091726.html>
- VoA. (2021). *Biden Tandatangani Perintah Eksekutif Tentang Kesetaraan Gender, Serangan Seksual Kampus*. <https://www.voaindonesia.com/a/biden-tandatangani-perintah-eksekutif-tentang-kesetaraan-gender-serangan-seksual-kampus/5806480.html>
- VOA. (2019). *Pemerintah Perancis Umumkan Langkah-langkah untuk Lindungi Perempuan dari KDRT*. <https://www.voaindonesia.com/a/pemerintah-perancis-umumkan-langkah-langkah-untuk-lindungi-perempuan-dari-kdrt/5180808.html>

Sumber Jurnal dan Artikel Ilmiah:

- Arowolo, S. (2017). *UNDERSTANDING FRAMING THEORY*.
- Elindawati, R. (2021). Gerakan #MeToo Sebagai Perlawanan Kekerasan Seksual yang Dialami Perempuan di Indonesia. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, Dan Agama*, 15(1). <file:///C:/Users/WINDOWS/10/Downloads/634-1155-1-SM.pdf>
- Ismahani, F. L., Rijal, N. K., & Adzmy, M. F. (2023). Strategi Aktivism Digital #MeToo di Amerika Serikat. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1),69–84. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=5cDPu7MGyb0C&start=20&pagesize=80&citation_for_view=5cDPu7MGyb0C:_xSYboBqXhAC
- Karya Sastra Prancis Populer Abad Ke-18. (2021, March 4). *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. <https://www.untag-sby.ac.id/web/artikeldetail/karya-sastra-prancis-populer-abad-ke-18.html>

- Kurian, A. M., Munsir, D., & Kurian, P. (2019). Strategic Interventions In Sociology's Resource Mobilization Theory: Reimagining The #MeToo Movement as Critical Public Relations. *Public Relation Review*. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2019.05.009>
- Lang, H. (2019). MeToo: A Case Study in Re-Embodying Information. *De[Partement Od English and Creative Writing*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S8755461519300222>
- Pichardo, N. A. (1997). *New Social Movement: A Critical Review*. Annual Review of Sociology.
- Safronova, V. (2018). *Catherine Deneuve and Others Denounce the #MeToo Movement*. <https://www.nytimes.com/2018/01/09/movies/catherine-deneuve-and-others-denounce-the-metoo-movement.html>
- Soedrajad, M. R., Nofriansah, R., & Novanka, A. (n.d.). *Implikasi Cultural Framing Kasus Demonstrasi Basuki Tjahaja Purnama terhadap Semangat Multikulturalisme DI Indonesia*. 2019. https://www.researchgate.net/publication/337487663_Implikasi_Cultural_Framing_Kasus_Demonstrasi_Basuki_Tjahaja_Purnama_terhadap_Semangat_Multikulturalisme_DI_Indonesia
- Stone, M. (2019). *Celebrating #MeToo's Global Impact*. <https://foreignpolicy.com/2019/03/07/metoo-global-impact-international-womens-day/>
- Naisa, B. A., & Muryantini, S. (2023). PENGARUH GERAKAN #MeToo TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN PELECEHAN SEKSUAL DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2017-2022. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 27(2).
- Taneja, M. (2019). From Slutwalks to Nirbhaya: Shifts in the Indian Women's Movement. *Research Scholar, Centre for Political Studies Jawaharlal Nehru University*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0277539518304576>
- Zahara, M. N., & Wildan, D. (2020). Identity and Cultural Framing: How to Millennial Muslims to Form an Hijrah Movement in The Digital Age? *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(2), 867–877.

Sumber Skripsi:

- Affriliana, N. S. (2022). *Analisis Pengaruh Gerakan #Metoo Terhadap Isu Pelecehan Dan Kekerasan Seksual Di Jepang Tahun 2017-2019* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/40666/18323202.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Chiandewi, P. J., Wiranata, I. M. A., & Prameswari, A. A. A. I. (2023). STRATEGI #METOO MOVEMENT DALAM MEMOBILISASISUMBER DAYA UNTUK MENENTANG PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI AMERIKA SERIKAT TAHUN2017-2021. *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional*, 2(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/86834/45195>

- Dewi, F. R. (2019). *Pengaruh Gerakan #MeToo Terhadap Perubahan Kebijakan Tentang Pelecehan Seksual di Amerika Serikat Tahun 2017-2019* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16247/15323120.pdf?sequence=10&isAllowed=y>
- Diva, M. A. (2019). *Pengaruh #MeToo Sebagai Gerakan Sosial Dalam Membentuk Opini Publik Amerika Serikat* [Universitas Katolik Parahyang]. <http://repository.unpar.ac.id/>
- Hadi, L. H. (2022). *IMPLIKASI GERAKAN #ME TOO TERHADAP PANDANGAN PEREMPUAN TERKAIT KETIDAKADILAN GENDER DI INDIA* [Universitas Mataram]. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/27829>
- Ilimiyah, F. (2020). *KEMUNCULAN GERAKAN “#IWILLGOOUT” DALAM MELAWAN PELECEHAN SEKSUAL DI RUANG PUBLIK INDIA* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/71640/>
- Minabari, E. S. (2021). *STRATEGI GERAKAN #METOO DALAM MELAWAN TINDAKAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI KOREA SELATAN* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/79532/>
- Namira, V., Windiani, R., & Paramasatya, S. (2021). *#METOO SEBAGAI KATALIS GERAKAN FEMINISME GLOBAL: STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN KOREA SELATAN* [Universitas Diponegoro]. In *Universitas Diponegoro*. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8496>
- Sumber Laporan dan Working Paper:**
- Babani, V. (2021). *Does Australia Have The Laws It Needs In The #MeToo Era?* https://www-lexology-com.translate.goog/library/detail.aspx?g=4ab3cdc4-43e8-43e5-9c30-61c7ac60a4c0&x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc
- Bicker, L. (2018). *#MeToo movement takes hold in South Korea*. <https://www.bbc.com/news/world-asia-43534074>
- CBS. (2018). *100 French women say men unfairly “punished” by new “puritanism.”* <https://www.cbsnews.com/news/catherine-deneuve-french-stars-sexual-misconduct-allegations-open-letter-metoo-movement/>
- Chavaillaz, M. (2018). *#NousToutes: samedi 24 novembre 2018, toutes dans la rue!* <https://www.femina.ch/societe/actu-societe/nous-toutes-samedi-24-novembre-2018-toutes-dans-la-rue>
- DODMAN, B. (2019). *‘History proves them right’: Three decades on, Swiss women strike again for equality*. <https://www.france24.com/en/20190613-switzerland-women-strike-gender-equality-pay-gap-metoo>
- Donadio, R. (2017). *#BalanceTonPorc Is France’s #MeToo*. The Atlantic. <https://www.theatlantic.com/international/archive/2017/10/the-weinstein-scandal-seen-from-france/543315/>
- El-Faizy, M. (2021). *After a sluggish start, #MeToo movements pick up steam in France*. France 24. <https://www.france24.com/en/france/20210217-after-a-sluggish-start-metoo-movements-pick-up-steam-france>

- Gender Equality in Academia and Research - GEAR tool*. (n.d.). Eige Europa. Retrieved September 20, 2023, from <https://eige.europa.eu/gender-mainstreaming/toolkits/gear/legislative-policy-backgrounds/france>
- Khomami, N. (2017). *#MeToo: how a hashtag became a rallying cry against sexual harassment*. <https://www.theguardian.com/world/2017/oct/20/women-worldwide-use-hashtag-metoo-against-sexual-harassment>
- Me Too Rising*. (2019). <https://metoorising.withgoogle.com/>
- Permana, R. H. (2020). *Kasus Predator Seks di Mesir Picu Kebangkitan Perdebatan #MeToo* Baca artikel detiknews, “Kasus Predator Seks di Mesir Picu Kebangkitan Perdebatan #MeToo.”
- Phillipe Lopez, A. (2018). *Nationwide “Nous toutes” marches protest violence against women in France*. <https://www.france24.com/en/20181123-france-paris-duelling-protests-noustoutes-sexual-violence-march-yellow-vests-blockades>
- Saguy, A. C. (1997). *Defining Sexual Harassment In France and the United States: Arguments of Activists and Public Figures*. Princeton University. <https://www.princeton.edu/~sociolog/pdf/asmith2>
- Sénat. (2012). *Les définitions du harcèlement sexuel*. https://www.senat.fr/lc/lc225/lc225_mono.html
- Suprpto. (2021). *Cewek Prancis Telanjang Dada & Ciuman di Menara Eiffel, Pasang Simbol Klitoris Sambut Hari Perempuan*. https://wartakota.tribunnews.com/2021/03/10/cewek-prancis-telanjang-dada-ciuman-di-menara-eiffel-pasang-simbol-klitoris-sambut-hari-perempuan?page=all#google_vignette
- Taub, A. (2019). *#MeToo Paradox: Movement Topples the Powerful, Not the Ordinary*. https://www.nytimes.com.translate.goog/2019/02/11/world/americas/metoo-ocar-arias.html?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc
- Thomson, K. (2018). *Social Media Activism and the #MeToo movement*. Medium. <https://medium.com/@kmthomson.11/social-media-activism-and-the-metoo-movement-166f452d7fd2>
- UPI, H. (2023). *Kabar dari Perancis (11) Hari Perempuan Internasional*. <https://berita.upi.edu/kabar-dari-perancis-11-hari-perempuan-internasional/>
- Zachrich, A. (2024). *#MeToo movement: A comparison of French and American gender equality and secularism*. <https://the-generation.net/metoo-movement-a-comparison-of-french-and-american-gender-equality-and-secularism/>

Sumber Film dan Animasi:

- Star, D. (2020). *Emily in Parris*. Netflix Streaming Service. <https://www.netflix.com/id-en/title/81037371>



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/107/HI/FISIP-UMM/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Fatimah Azaha
NIM : 202010360311307
Judul Skripsi : Analisa Penolakan Gerakan #MeToo Oleh Masyarakat di Perancis
Dosen Pembimbing : 1. Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Bab I	Bab II	Bab III	Bab IV
	15%	15%	15%	15%
Similarity	13%	7%	5%	10%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Malang, 10 Juni 2024

Prof. Sunda Yumitro, M.A., Ph.D.



Kampus I
 Jl. Sekeloa I Malang, Jawa Timur
 Telp. 0471 822 1111
 F. +62 341 480 435

Kampus II
 Jl. Senguruh Selatan No. 100 Malang, Jawa Timur
 Telp. 0471 822 1111
 F. +62 341 582 080

Kampus III
 Jl. Raya Pongrehan No. 240 Klateng, Jawa Timur
 Telp. 0271 822 1111
 F. +62 341 480 435
 E. webmaster@umm.ac.id